

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan judul skripsi yang diangkat, yaitu "*Peranan Ideologi Posmarxisme Dalam Perkembangan Gerakan Anti Perang Masyarakat Global*" adalah metode historis. Metode historis menurut Gostchlak adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gostchlak, 2008: 39). Rekaman dan peninggalan pada masa lampau ini bisa disebut dengan sumber sejarah, sumber sejarah ialah bahan-bahan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peristiwa yang terjadi masa lampau (Prof. Dr. H. Ismaun, M.Pd, 2005: 35).

Metode sejarah untuk menggali sumber, memberi penilaian, dan menafsirkan fakta-fakta pada masa lampau untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan dari peristiwa tersebut. Penggunaan metode tersebut sangat berkaitan dengan tahun yang menjadi batasan waktu penelitian dimana tahun tersebut merupakan tahun yang telah berlalu dan menjadi bagian dari sejarah. Metode sejarah mempunyai empat langkah penting dalam penelitiannya, antara lain: (1) heuristik; mengumpulkan sumber-sumber sejarah (2) kritik atau analisis; menilai sumber dan memilah sumber sejarah (3) Interpretasi; menafsirkan keterangan sumber-sumber sejarah (4) historiografi; penelitian sejarah. Selanjutnya, langkah-langkah ini akan dijabarkan dalam tiga bagian pembahasan, yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian.

3.1. Metode Dan Teknik Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Untuk memperjelas penelitian ini perlu didukung oleh metodologi sejarah yang merupakan suatu metode yang lazim digunakan dalam penelitian sejarah. Dalam hal ini memang kita harus membedakan antara metode dan metodologi karena kedua hal ini berkaitan dengan ilmu sejarah. Metode sejarah adalah “bagaimana mengetahui sejarah”, sedangkan metodologi ialah “mengetahui bagaimana mengetahui sejarah” (Sjamsuddin, 2007:14).

Langkah-langkah yang akan penulis gunakan dalam melakukan penelitian sejarah ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ismaun (2005:48-50), adalah sebagai berikut!

1. Heuristik yaitu tahap pengumpulan sumber-sumber yang dianggap sesuai dengan topik yang dipilih. Cara yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan sumber, buku-buku yang berkaitan dengan gerakan anti perang dan gerakan sosial baru yang telah diterbitkan oleh Resist Book dalam serial buku gerakan sosial, Insistpress, dan beberapa perpustakaan yang berada Freedom Institute, Institute for Global Justice, selain buku penulis pun mengunjungi beberapa website resmi dan beberapa *electronic book* (ebook) yang dapat membantu penulis dalam melakukan pengumpulan sumber diantaranya website indoPROGRESS.com yang berisi artikel dan jurnal ilmiah teori *posmarxisme* dan sejumlah teori ideologi kontemporer, dan dokumen dari Wikipedia yang membahas mengenai ideologi *posmarxisme*

dan perkembangannya, juga gerakan anti perang yang menjadi turunan dari ideologi *posmarxisme*, New York Times, juga artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Sumber penelitian sejarah itu terbagi menjadi tiga yakni sumber benda, sumber tertulis, dan sumber lisan. Topik yang penulis pilih berbentuk studi literatur sehingga sumber yang diambil merupakan sumber tertulis yang berada di buku-buku, website, dokumen, dan artikel-artikel.

2. Kritik adalah memilah dan memilih juga menyaring keotentikan sumber-sumber yang telah ditemukan. Seperti edisi khusus New York Times tentang gerakan anti perang. Pada tahap ini penulis melakukan pengkajian terhadap sumber-sumber yang didapat untuk kebenaran sumber. Pada tahap ini, penulis melakukan kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern dilakukan untuk mengetahui sejauh mana otentisitas dari sumber yang diperoleh. Khusus mengenai buku, penulis akan melihat sejauh mana kompetensi dari penulis buku sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Sjamsuddin (2007: 111), kritik intern lebih menekankan pada isi dari sumber sejarah. Sejarawan harus memutuskan apakah kesaksian atau data yang diperoleh dari berbagai sumber itu dapat diandalkan atau tidak. Kritik yang dilakukan oleh penulis ialah dengan cara melihat isi buku kemudian membandingkan dengan buku-buku yang lain. Jika terdapat perbedaan isi dalam sebuah buku, maka penulis melihat buku dari buku lain yang menggunakan referensi-referensi yang dapat diandalkan. Buku yang dijadikan buku utama oleh penulis antara

lain buku Covarrubias, Jack Robert P. Watson & Tom Lansford. *America's War and Terror, Second Edition*. Adian, Donny Gahral. (2011). *Setelah Marxisme: Sejumlah Teori Ideologi Kontemporer*. Minsel, Robert. (2004). *Teori Pergerakan Sosial*. Suryajaya, Martin. (2011). *Alain Badiou dan Masa Depan Marxisme*. Volo, James M. (2010). *A History of War Resistance in America*. Cortright, David. (2008). *PEACE, A History of Movements and Ideas*.

3. Interpretasi adalah tahap memaknai atau memberikan penafsiran terhadap fakta-fakta yang diperoleh dengan cara menghubungkan satu sama lainnya. Gerakan anti perang yang menjadi turunan dari gerakan yang berideologi *posmarxisme* termasuk dalam gerakan sosial baru dan berkaitan dengan gerakan menuju perdamaian dunia lainnya, tokoh-tokoh pemikir dari ideologi *posmarxisme* dan tokoh-tokoh yang melakukan gerakan perlawanan di Amerika Serikat dan Eropa Barat akan termasuk kedalam pembahasan gerakan anti perang di Amerika Serikat, dan Perancis, dan Juga paradigma masyarakat Amerika Serikat mengenai gerakan anti perang. Pada tahapan ini penulis mencoba menafsirkan fakta-fakta yang diperoleh selama penelitian.
4. Historiografi adalah tahap akhir dari penelitian sejarah. Menurut Sjamsuddin (2007:156), historiografi adalah suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian atau penemuan berupa suatu penelitian yang utuh. Historiografi merupakan langkah terakhir dalam prosedur penelitian sejarah. Pada tahapan ini penulis menyajikan hasil temuannya pada tiga tahap sebelumnya dengan cara

menyusun dalam bentuk tulisan dengan jelas dan gaya bahasa yang sederhana juga menggunakan tata bahasa penelitian yang baik dan benar. Tulisan tersebut dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peranan Ideologi *Posmarxisme* Dalam Perkembangan Gerakan Anti Perang Masyarakat Global”.

3.1.2 Teknik Penelitian

Upaya mengumpulkan bahan untuk keperluan penyusunan skripsi, penulis melakukan teknik penelitian dengan menggunakan studi literatur, teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat menunjang penelitian, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan peranan dan perkembangan ideologi *posmarxisme*, dan perkembangan gerakan-gerakan turunan dari ideologi *posmarxisme* seperti gerakan anti perang, gerakan lingkungan, dan gerakan anti senjata nuklir di dunia. Penulis pula melakukan studi dokumentasi berupa pencarian sumber melalui beberapa dokumen dari perpustakaan, serta dokumen lain yang berhubungan dan mendukung permasalahan dalam penelitian ini.

3.2. Persiapan Penelitian

3.2.1. Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Kegiatan yang paling awal dan menjadi hal penting dalam penelitian ilmiah adalah mengajukan topik penelitian. Awal mula ketertarikan penulis untuk mengkaji masalah mengenai masalah perkembangan ideologi *posmarxisme* dan perkembangan

gerakan anti perang ini adalah ketika penulis melihat sebuah film dokumenter mengenai John Lennon dan gerakan perdamaian yang mengkritik segala bentuk perang, dan menginginkan dunia ini damai, dan sejahtera. Penulis juga sangat terinspirasi oleh salah satu lagu John Lennon yang berjudul *Imagine* yang di salah satu liriknya menyebutkan “*Imagine all the people living life in peace, Imagine all the people sharing of the world.*” Analisis penulis mengenai lagu John Lennon yang berjudul *Imagine* itu, John Lennon berusaha untuk mempengaruhi pendengar lagu dan para fans fanatik dari John Lennon agar ikut bergabung bersamanya menyuarakan sebuah kehidupan yang seimbang, toleran, dan tanpa perang untuk perdamaian di dunia. Gerakan anti perang yang merupakan turunan dari ideologi *posmarxisme* pada awalnya bukan dari lagu *Imagine*, akan tetapi dari kenyataan korban dari perang yang dialami masyarakat di Amerika Serikat, hal ini adalah bentuk persoalan kemanusiaan yang diperjuangkan oleh *posmarxisme* sehingga pada perang Amerika Serikat dan Vietnam, gerakan anti perang yang merupakan turunan dari ideologi *posmarxisme* hadir untuk melawan segala bentuk kebijakan mengenai perang, seperti wajib militer dll, juga melakukan protes untuk segera menghentikan perang. Selain dari lagu dan film dokumenter mengenai John Lennon yang berbicara gerakan anti perang, penulis pun mendapatkan tulisan dari salah satu buku di American Corner Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *The Cold War A History in Document* karya Allan M. Winkler. Didalam buku ini penulis mendapatkan foto-foto dan tulisan mengenai kekejaman perang dan penderitaan rakyat Vietnam akibat perang Amerika Serikat dan Vietnam.

Dari hasil bacaan, lagu, dan film itu penulis kemudian merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi masalah gerakan anti perang yang merupakan turunan dari ideologi *posmarxisme* berada di Amerika Serikat yang dimulai dari perang Amerika Serikat melawan Vietnam. Pertanyaan awal penulis adalah bagaimana perkembangan ideologi *posmarxisme*, mengapa awal dari gerakan anti perang bisa hadir di Amerika Serikat dan Eropa Barat. Dari ide itu penulis kemudian mulai mencari dan membaca berbagai literatur mengenai sejarah perkembangan ideologi *posmarxisme*, juga gerakan anti perang yang merupakan turunan dari ideologi *posmarxisme* hal ini di khususkan yang berhubungan dengan gerakan anti perang Vietnam di Amerika Serikat. Karena gerakan anti perang yang merupakan turunan dari ideologi *posmarxisme* diawali oleh perang Vietnam. Dari hasil pencarian akhirnya penulis menemukan beberapa literatur yang membahas secara khusus mengenai gerakan anti perang di Amerika Serikat dari berbagai perpustakaan dan e-book yang tersedia. Setelah penulis benar-benar merasa yakin untuk menulis permasalahan gerakan anti perang di Amerika Serikat dan perkembangan ideologi *posmarxisme*, sebelum diajukan ke-TPPS, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan judul dengan dosen mata kuliah Sejarah Amerika, Bapak Moch Eryk Kamsori. Penulis mengajukan judul “*Pengaruh Ideologi Postmarxisme terhadap perkembangan gerakan sosial baru di Amerika Serikat 1960-1990*”.

Pengajuan judul skripsi ke-TPPS dilakukan pada awal Oktober 2011, yang kemudian ditindaklanjuti dengan penyusunan proposal penelitian. Adapun isi dari proposal tersebut antara lain:

- Judul
- Latar Belakang Masalah
- Rumusan dan Batasan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Metode dan Teknik Penelitian
- Tinjauan Pustaka
- Sistematika Penelitian
- Daftar Pustaka

3.2.2. Penyusunan Rancangan Penelitian

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diserahkan kepada Tim Pertimbangan Penulis Skripsi (TPPS). Pada tahap ini, beberapa bagian dari proposal penelitian, diperbaiki dan disesuaikan dengan kriteria penelitian karya ilmiah. Setelah dianggap memenuhi syarat dalam kriteria penelitian karya ilmiah, penulis mengajukan proposal tersebut untuk diikuti dalam seminar proposal skripsi. Penulis kemudian diizinkan untuk mengikuti seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2011 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS Baru, Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil dari seminar proposal skripsi tersebut diantaranya adalah perubahan terhadap latar belakang masalah, rumusan masalah, dan pergantian judul “*Pengaruh Ideologi Postmarxisme terhadap perkembangan gerakan sosial baru di Amerika*

Serikat 1960-1990” menjadi “*Peranan Ideologi Posmarxisme Dalam Perkembangan Gerakan Anti Perang Masyarakat Global*”. Penggantian judul ini dilakukan semata-mata agar permasalahan dalam penelitian skripsi ini lebih spesifik karena didalam gerakan sosial baru bukan hanya gerakan anti perang yang menjadi persoalan, seperti gerakan hak-hak sipil, gerakan indian, gerakan lingkungan hidup, gerakan anti nuklir, gerakan untuk *gay* dan *lesbian*, dan gerakan anti perang menjadi persoalan didalam gerakan sosial baru yang lahir di Amerika Serikat. Perubahan tersebut harus dilakukan agar memudahkan penulis dalam penelitian skripsi ke depannya. Perubahan mengenai dihapuskannya tahun ini dikarenakan agar penulis dapat menulis perkembangan ideologi *posmarxisme* hingga saat ini. perkembangan ideologi *posmarxisme* memang dari awal 1960an sampai saat ini masih menjadi pembicaraan dan masih ada. Gerakan anti perang yang merupakan turunan dari ideologi *posmarxisme* memang dari awal 1960-an sampai sekarang masih hadir dan terus berkembang.

3.2.3. Konsultasi

Konsultasi adalah suatu proses bimbingan dalam penelitian laporan penelitian dengan dua orang dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema permasalahan yang penulis kaji. Dalam hal ini, tentu saja kompetensi yang dimiliki oleh kedua dosen pembimbing itu adalah kajian dalam sejarah Filsafat. Berdasarkan surat penunjukkan pembimbing skripsi yang telah dikeluarkan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS), penyusunan skripsi ini penulis dibimbing

oleh Prof. Dr. H Dadang Supardan, M.Pd dan Moch Eryk Kamsory, S.Pd. Konsultasi diperlukan untuk mendapatkan masukan-masukan yang sangat berarti dari pembimbing, untuk selanjutnya lebih memantapkan langkah yang ditempuh dalam penelitian skripsi. Konsultasi dilakukan setelah sebelumnya penulis menghubungi pembimbing dan kemudian dibuat kesepakatan jadwal pertemuan antara penulis dan pembimbing.

3.3. Pelaksanaan Penelitian

Pada bagian pelaksanaan penelitian ini, penulis akan menguraikan tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan untuk penelitian skripsi ini. Agar penelitian hasil penelitian ini dapat sistematis, penulis menggunakan tahapan-tahapan penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.3.1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian. Menurut Carrard (Sjamsuddin, 2007: 86) menjelaskan bahwa heuristik adalah sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, materi sejarah atau evidensi sejarah. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber sejarah, dalam hal ini sumber tulisan, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber-sumber

yang penulis kumpulkan merupakan sumber tulisan yang berkaitan dengan gerakan anti perang dan ideologi *posmarxisme* yang mempengaruhinya.

Sejalan dengan teknik penelitian yang penulis gunakan yaitu dengan menggunakan teknik studi literatur, maka sumber yang penulis gunakan adalah sumber tulisan. Sumber-sumber tersebut kebanyakan berupa buku, bahkan tidak sedikit buku yang berwujud *electronic book (e-book)*. Sumber *e-book* yang penulis gunakan berasal dari situs online *ebookee.com*, sebuah situs online yang menyediakan berbagai *e-book* berbahasa asing. Adapun *e-book* yang penulis dapatkan dari situs *ebookee.com* antara lain buku *Memories of John Lennon* karya Yoko Ono, buku *Protest and Social Movements in the Developing World* karya Kumiko Makino and Shinichi Shigetomi, buku *Post-Marxism Theory An Introduction* karya Philip Goldstein, buku *From Marxism to Post-Marxism* yang ditulis oleh Goran Therborn, buku *Second Edition Social Movements an Introduction*. yang ditulis oleh Mario Diani and Donatella Della Porta, buku *America's War and Terror, Second Edition*. yang ditulis oleh Jack Covarrubias, Robert P. Watson & Tom Lansford, dan buku *PEACE, A History of Movements and Ideas* yang ditulis oleh David Cortright.

Proses pencarian dan pengumpulan sumber, penulis juga melakukan kunjungan ke beberapa perpustakaan, antara lain:

- a. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berjudul *America's Splendid Little Wars* yang ditulis oleh Peter Huchthausen dan buku *The Cold War A History in Document* karya Allan M. Winkler.

- b. Perpustakaan American Corner Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di perpustakaan ini penulis menemukan buku yang berjudul *Protest and Survive : Underground GI Newspapers during the Vietnam war* yang ditulis oleh James Lewes.
- c. Perpustakaan Batu Api Jatinangor. Di perpustakaan ini penulis menemukan tulisan dari beberapa kliping majalah yang berjudul *Dikejar hantu Vietnam* yang dimuat oleh majalah Tempo, edisi 11 Februari 1984, tulisan *Antara Perang dan Kekuasaan* yang dimuat oleh majala Gatra, edisi 14 Oktober 1995, kliping tulisan yang berjudul *Cara Saddam Mencuri Nuklir* yang dimuat oleh Majalah Tempo, edisi 7 Desember 1995 dan tulisan yang berjudul *Kennedy Dibunuh Karena Perang Vietnam?* yang dimuat di Majalah Tempo, edisi 5 September 1992.

Selain dari perpustakaan penulis juga mencari buku ke beberapa penerbit yang menerbitkan buku-buku terkait gerakan sosial baru yang didalamnya termasuk kedalam gerakan anti perang, yaitu penerbit Resist Book, dan Insist Press, dan buku-buku yang penulis dapatkan diantaranya adalah buku *La Empresa Guerra* yang ditulis oleh Boris Kanzleiter, and Dario Azzelini [ed], buku *Teori Pergerakan Sosial* yang ditulis oleh Robert Mirsel, *Hegemoni dan Strategi Sosialis, Postmarxisme dan Gerakan Sosial Baru* yang ditulis oleh Chantal Mouffe and Ernesto Laclau, buku *Gerakan Sosial Baru* yang ditulis oleh Rajendra Singh, dan buku *Alain Badiou dan Masa Depan Marxisme* yang ditulis oleh Martin Sunjaya. Penulis juga menggunakan buku-buku koleksi penulis sumber rujukan dalam penelitian skripsi ini, antara lain

buku *Empire* yang ditulis oleh Michael Hardt and Antonio Negri, buku *Teori Sosiologi Modern* yang ditulis oleh George Ritzer dan Douglas J. Goodman, buku *Setelah Marxisme: Sejumlah Teori Ideologi Kontemporer* yang ditulis oleh Donny Gahral Adian, buku *Teori-teori Sosial Moderen: dari Parsons sampai Habermas* yang ditulis oleh Ian Crab, dan buku *Gramsci is Dead: Anarchist Currents in the Newest Social Movements* yang ditulis oleh Richard J.F Day.

3.3.2. Kritik Sumber

Setelah pencarian dan pengumpulan sumber dilakukan, penulis melakukan langkah berikutnya yaitu melakukan kritik terhadap sumber-sumber sejarah yang digunakan sebagai bahan penelitian skripsi ini, juga karena dengan kritik ini akan didapat data yang lebih valid untuk menunjang penelitian skripsi. Kritik sumber sangat penting dilakukan karena sangat erat hubungannya dengan dengan tujuan sejarawan mencari kebenaran (Sjamsuddin, 2007: 131). Kritik terhadap sumber ini dibagi menjadi dua, yaitu kritik eksternal dan kritik internal.

3.3.2.1 Kritik Eksternal

Kritik eksternal ini dilakukan untuk menilai kelayakan sumber-sumber sejarah dijadikan bahan penunjang dalam penelitian skripsi ini dari aspek luarnya sebelum melihat isi dari sumber tersebut. Kritik eksternal merupakan upaya melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek luar dari sumber sejarah (Sjamsuddin,

2007: 132). Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dari berbagai sumber yang penulis dapatkan.

Dalam kritik eksternal penulis melakukan perlakuan yang berbeda terhadap jenis sumber yang dilakukan. Penulis disini sangat memahami bahwa sumber yang penulis temukan merupakan sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer berupa dokumen-dokumen mengenai gerakan anti perang di Amerika Serikat yang dimulai dari perang Vietnam hingga perang di Iraq yang terjadi selama kurun waktu 1960an sampai saat ini penulis rasa sulit. Hal itu dikarenakan keterbatasan dana yang penulis miliki untuk datang ke Amerika Serikat dan mencari sumber disana. Oleh karena itu sumber yang penulis gunakan hanyalah sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan gerakan anti perang dan pengaruh ideologi *posmarxisme* di dunia yang diawali pada tahun 1960-an sampai saat ini. Dari sumber buku ini penulis jadikan dua kategori, yaitu kategori buku elektronik (ebook) dan kategori buku yang wujudnya ada.

Kategori buku elektronik, penulis melakukan kritik dari aspek latar belakang penulis buku untuk melihat keotentitasannya sehubungan dengan tema penelitian skripsi ini dan taun diterbitkannya buku tersebut karena semakin kekinian maka akan semakin baik digunakan sebagai sumber. Kritik terhadap penulis dari buku yang dijadikan sebagai sumber dilakukan untuk melihat asal usul latar belakang penulis tersebut. Maksudnya apakah penulis sumber tersebut seorang sejarawan atau bukan. Seorang Aktivistis gerakan sosial atau bukan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk meminimalisasi tingkat subjektivitas dalam penelitian skripsi ini.

Contoh dari kritik eksternal terhadap jenis buku elektronik yang penulis lakukan misalnya adalah membandingkan buku *Memories of John Lennon* karya Yoko Ono dengan buku *PEACE, A History of Movements and Ideas* yang ditulis oleh David Cortright. Yoko Ono adalah istri dari John Lennon yang juga berkebangsaan Amerika Serikat namun berasal dari Jepang. Melihat latar belakang penulis buku tersebut yang merupakan istri dari John Lennon yang ikut aktif dalam gerakan anti perang, mungkin isi dari buku tersebut akan cenderung lebih subjektif dibandingkan dengan buku *PEACE, A History of Movements and Ideas* yang ditulis oleh David Cortright. Buku-buku dari jenis ebook ini diterbitkan pada tahun 2000an, sehingga penulis merasa bahwa ebook ini memang layak digunakan sebagai sumber dalam penelitian skripsi ini. Selain itu, buku-buku ini juga diterbitkan dalam bentuk yang nyata. Hanya saja karena prosedur pembeliannya yang cukup sulit dan membutuhkan dana yang tidak sedikit maka penulis memutuskan untuk menggunakan buku dari jenis ebook.

Kritik eksternal terhadap sumber buku yang wujudnya memang ada, selain dari penulis dan tahun terbit buku tersebut, kritik juga dilakukan terhadap jenis kertas yang digunakan apakah buram atau putih bersih, serta melihat *cover* dari dari buku tersebut apakah asli atau fotocopian. Sebagai contoh, kritik eksternal yang penulis lakukan terhadap buku *Setelah Marxisme: Sejumlah Teori Ideologi Kontemporer* yang ditulis oleh Donny Gahral Adian berupa melihat bagaimana kondisi fisik buku tersebut. Penulis mendapatkan buku tersebut dalam kondisi yang bagus meskipun telah dimuat dalam kertas buram. Buku tersebut merupakan terbitan tahun 2011, buku

yang sangat baru, namun dengan sampul yang masih asli, sederhana dan tulisannya masih dapat dibaca dengan jelas. Hanya saja buku tersebut agak beraroma, dan kertas lemnya sudah terlepas sehingga membuat penulis sedikit kesulitan dalam membacanya.

3.3.2.2. Kritik Internal

Kritik internal merupakan kebalikan dari kritik eksternal. Kritik internal menekankan pada aspek "dalam" yaitu isi dari sumber dan dilakukan setelah kritik eksternal dilakukan (Sjamsuddin, 2007: 143). Dalam melakukan kritik internal, penulis melakukan perbandingan isi buku, contohnya adalah buku *PEACE, A History of Movements and Ideas* yang ditulis oleh David Cortright, buku *Protest and Survive : Underground GI Newspapers during the Vietnam war* yang ditulis oleh James Lewes. Kedua buku tersebut sepakat dalam hal gerakan untuk memperjuangkan persoalan-persoalan yang terjadi akibat dari kekejaman perang, perlawanan aktifis gerakan anti perang lainnya melawan kekejaman perang hingga kebijakan perang, seperti perang melawan negara-negara komunis dan negara-negara teroris di Timur Tengah.

Contoh kritik internal selanjutnya adalah buku yang berjudul *Hegemoni dan Strategi Sosialis Postmarxisme dan Gerakan Sosial Baru* yang ditulis oleh Ernesto Laclau dan Chantal Mouffe yang dibandingkan dengan buku *Setelah Marxisme* yang ditulis oleh Donny Gahril Adian. Kedua penulis ini sepakat dalam hal kritik kembali dan penilaian ulang secara teoritis kepada *marxisme* klasik. Kedua buku ini lebih

menjelaskan kedalam persoalan gerakan yang dipengaruhi oleh ideologi baru yang pertentangan kelas didalam masyarakat bukan berasal dari kelas bawah dan atas, sebagaimana dijelaskan didalam teori *marxisme* klasik. Laclau dan Mouffe menjelaskan bahwa persoalan bukanlah bagaimana menjamin terciptanya kesatuan kelas, namun perlu ada yang bisa menjalankan tugas-tugas yang merupakan tugas historisnya, tugas historis menurut teori *marxisme* klasik adalah perubahan yang dilakukan atau ditugaskan kepada kelas bawah, namun keterbatasan kelas bawah karena intervensi yang dialaminya menjadi bukan lagi tugas historisnya. *Posmarxisme* berpendapat bahwa perubahan sosial itu berada ditangan para intelektual dan kelas menengah, bukan lagi berada dikelas bawah. Hal serupa juga dijelaskan oleh Donny Gahral Adian yang menjelaskan bahwa ada latar belakang lain kritik terhadap teori *marxisme* dan beralih ke *posmarxisme* yang menjadi landasan ideologi gerakan anti perang, dari pemaparan beberapa tokoh pemikir yang mengkritik teori *marxisme*. Dalam teori ideologi *posmarxisme* revolusi bukan lagi jalan keluar utama dari ketertindasan kelas. Ketertindasan harus dilawan dengan cara-cara kontra hegemoni menurut Gramsci, dan menurut Althusser proses ideologisasi tidak harus bersandar kepada logika ekonomi (ideologi kelas pemilik modal).

Hasil dari kritik eksternal dan internal terhadap sumber tertulis adalah sesuatu yang menurut penulis valid keadaannya. Hal ini kemudian akan dipergunakan dalam proses selanjutnya.

3.3.3. Interpretasi

Tahap selanjutnya dalam penelitian skripsi ini adalah interpretasi. Interpretasi berarti menafsirkan atau memberi makna kepada fakta-fakta atau bukti-bukti sejarah. Interpretasi merupakan proses pemberian penafsiran terhadap fakta yang telah dikumpulkan. Interpretasi adalah menafsirkan keterangan dari sumber-sumber sejarah berupa fakta yang terkumpul dengan cara dirangkai dan dihubungkan sehingga tercipta penafsiran sumber sejarah yang relevan dengan permasalahan.

Pada tahap ini, fakta-fakta yang telah dikumpulkan dipilih dan diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Pada tahapan interpretasi berbagai data dan fakta yang lepas satu sama lain dirangkai dan dihubungkan sehingga diperoleh satu kesatuan yang selaras, dimana peristiwa yang satu dimasukkan ke dalam keseluruhan konteks peristiwa atau kejadian yang lain yang melingkupinya (Ismaun, 1992: 131). Penafsiran terhadap fakta-fakta sejarah yang terdapat dalam skripsi ini, penulis menggunakan pemikiran deterministik. Filsafat sejarah deterministik ini menolak semua penyebab yang berdasarkan kebebasan manusia dalam menentukan dan mengambil keputusan sendiri dan menjadikan manusia seperti robot yang tindakannya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar. Tenaga-tenaga yang di luar diri manusia berasal dari dunia fisik seperti geografi, etnologi, sistem ekonomi dan sosial. (Sjamsuddin, 2007: 163). Penulis menggunakan filsafat deterministik ini karena semua peristiwa yang dibahas dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh faktor dari luar individu manusia yaitu kondisi sosial, politik, dan ideologi yang menyebabkan manusia mengambil kebijakan dan keputusan sejarah.

Diantara berbagai bentuk filsafat deterministik, penulis memilih menggunakan penafsiran sintetis. Sjamsuddin menjelaskan bahwa penafsiran sintetis mencoba menggabungkan semua faktor dan tenaga yang menjadi penggerak sejarah. Dalam penafsiran ini penulis memandang bahwa tidak ada faktor tunggal yang cukup untuk menjelaskan semua peristiwa sejarah. Semua faktor akan saling berkaitan dan manusia tetap menjadi pemeran utama dalam sejarah tersebut (Sjamsuddin, 2007: 170). Skripsi ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah faktor sosial dengan gerakan yang lahir dari kemanusiaan di Amerika Serikat, karena melihat akibat dari kekejaman perang. Selain itu, adanya pertentangan kelas sosial yang pada saat sekarang ini tidak hanya antara kelas bawah dan kelas atas, melainkan kelas menengah yang menjadi kelas perubahan sosial yang menghasilkan gerakan-gerakan feminisme baru, gerakan-gerakan protes yang bersifat etnik, nasional dan minoritas gender, perjuangan ekologi, gerakan anti senjata nuklir, dan tentunya gerakan anti perang. Gerakan sosial seperti ini sudah tentu bentuk gerakan kolektif yang secara bersamaan menolak suatu kebijakan, dan gerakan anti perang lahir karena kesadaran kolektif bergerak melawan realitas sosial dan keadaan di negara yang tengah dalam kondisi perang dan melihat langsung kekejaman perang. Amerika Serikat adalah salah satu negara yang selalu ikut andil dalam perang dan sejarah peperangan dunia, dan gerakan anti perang hadir dengan jelas ketika pada tahun 1960an dimana Amerika Serikat sedang berperang dengan Vietnam. Hingga akhirnya gerakan anti perang di Amerika Serikat yang dimulai dari gerakan anti perang

Vietnam juga mendapat dukungan dari para veteran perang Vietnam. Dengan di terbitkannya koran *GI Movements* sebagai Koran gerakan anti perang yang selalu melakukan propaganda anti perang dan memperlihatkan kekejaman perang. Juga tidak hanya mendapat dukungan dari para veteran perang Vietnam. Gerakan anti perang di Amerika Serikat mendapatkan dukungan dari beberapa tokoh intelektual, seperti David Cortright yang menjadi aktifis perdamaian, dan John Lennon seorang tokoh intelektual musik yang berbicara gerakan anti perang.

3.3.4. Historiografi

Historiografi adalah penelitian hasil penelitian sebagai proses yang dilakukan setelah sumber-sumber sejarah yang ditemukan selesai dianalisis dan ditafsirkan. Penulis menuliskan apa yang telah didapat dengan disertai penafsiran-penafsiran sehingga terciptalah sebuah rangkaian sejarah peristiwa yang utuh. Ketika sejarawan memasuki tahap menulis maka bukan hanya keterampilan dalam hal teknis yang diperlukan tetapi hal yang utama adalah menggunakan pikiran-pikiran kritis dan analisisnya karena pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya dalam sebuah penelitian yang utuh (Sjamsuddin, 2007 : 156).

Sebuah karya tulis bisa dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat keilmuan. Namun selain itu, penyajian suatu karya ilmiah juga harus memperhatikan tata dan susunan bahasa. Penulis berupaya untuk menyusun skripsi ini dengan melakukan analisis secara menyeluruh terhadap berbagai aspek yang berkaitan

dengan gerakan anti perang di Amerika Serikat dan pengaruh dari ideologi *posmarxisme*. Agar manfaat yang didapat dalam penyusunan karya ilmiah menjadi optimal, maka penyajian penelitian harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan tata bahasa yang baku dan disepakati secara umum yang didasarkan pada ketentuan akademik yang telah ditentukan pihak Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan tidak mengenyampingkan kemampuan pribadi yang penulis miliki. Dalam penyajiannya pun harus diuraikan secara sistematis dan kronologis, sesuai dengan aturan dalam pedoman penelitian karya ilmiah.

3.4. Laporan Penelitian

Tahapan laporan penelitian merupakan tahapan akhir dari prosedur penelitian yang dilakukan penulis. Hal ini dilakukan tentunya, setelah sumber-sumber ditemukan, dianalisis, dan ditafsirkan yang akhirnya akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian karya ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Laporan tersebut disusun dalam lima bab terdiri atas pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan, dan bab terakhir kesimpulan. Selain itu, ada pula beberapa tambahan, seperti kata pengantar, abstrak serta lampiran-lampiran untuk melengkapi laporan penelitian. Semua hal tersebut disajikan dalam satu laporan utuh yang kemudian disebut sebagai skripsi dengan judul “*Peranan Ideologi Posmarxisme Dalam Perkembangan Gerakan Anti Perang Masyarakat Global*”